

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan

Berdirinya Madrasah ini atas dukungan masyarakat Desa Anduhum dengan status swasta (Madrasah Ibtidaiyah Swasta). Berdirinya madrasah tidak terlepas dari partisipasi masyarakat dalam bentuk perolehan dana yang diambil dari sumbangan masyarakat setempat dan mengadakan warung amal dalam rangka pencarian dana untuk membangun madrasah tersebut.

Madrasah ini dikelola oleh yayasan dan tokoh masyarakat yang ada di desa Anduhum. Pada tanggal 17 Mei 1997, madrasah yang dulunya berstatus swasta, diresmikan sebagai Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum sesuai keputusan Menteri Agama RI No. 107 tahun 1997, melalui Bupati Kepala daerah Tingkat II Hulu Sungai Tengah Bapak Drs. H.M. Arifin meresmikan penegerian ini pada tanggal 24 Mei 1997.

2. Letak dan Luas Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini terletak pada suatu perbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk

Sedangkan bangunan gedung ini berdiri di atas tanah wakaf seluas 1.304 m. Bangunannya terdiri dari 7 lokal yang berlantai semen serta dinding dari papan beratap seng.

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berbentuk huruf “L” yang terdiri dari 6 ruang belajar dan 1 kantor. Adapun letaknya yaitu di sebelah utara ruang kelas 1, 6, kantor dan dapur. Sedangkan di sebelah selatan ruang 2, 3, 4, 5, kamar kecil (WC), gudang dan parkir.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Anduhum

Visi didirikannya MIN Anduhum ini adalah “Terwujudnya MIN Anduhum sebagai madrasah yang popolis, tangguh, berseri, berkualitas, berwawasan dan mandiri serta mempunyai keterampilan hidup berdasarkan iman dan takwa untuk mencapai kemajuan umat.”

Misi didirikannya MIN Anduhum ini adalah:

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan sistem PAKEM
- b. Meningkatkan pengajaran dan pengamalan ibadah
- c. Meningkatkan kualitas hasil belajar dan *life skill*

- d. Menciptakan situasi dan kondisi yang agamis serta menanamkan sikap religius di lingkungan MI
- e. Memberikan keteladanan dalam berbagai kegiatan MI
- f. Memberdayakan sumber daya manusia yang berorientasi pada peningkatan *profesionalisme* dan kemasyarakatan
- g. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan *stake holder*

Sedangkan tujuan didirikannya MIN Anduhum ini adalah:

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2016/2017

Sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dikatakan tergolong baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Hampir semua ruangan bangunannya permanen walaupun sebagian masih ada yang tidak permanen. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh

madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	Ruang Belajar	6	6	-	-
4	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
5	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
6	Ruang Mushalla	1	1	-	-
7	Ruang Gudang	1	1	-	-
8	Ruang WC	2	2	-	-
9	Ruang UKS	1	1	-	-
10	Tempat Parkir	1	1	-	-
11	Lapangan	1	1	-	-
12	Fasilitas Telepon	1	1	-	-
13	Fasilitas Internet	1	1	-	-

Lanjutan tabel 4.1

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			B	RR	RB
14	Kompeter	2	2	-	-
15	Laptop	2	2	-	-
16	Printer	2	2	-	-
17	Bak sampah	10	10	-	-
18	Alat peraga pembelajaran	15	14	-	-

Ket: B = Baik, RR = Rusak Ringan, RB = Rusak Berat

Sumber: Dokumen TU MIN Anduhum

Selain sarana dan prasarana yang tergolong mencukupi untuk keperluan proses belajar mengajar seperti yang terlihat pada tabel di atas, MIN Anduhum juga memiliki halaman yang cukup luas walaupun luasnya masih tidak memenuhi persyaratan. Akan tetapi halaman tersebut luasnya cukup untuk pelaksanaan upacara bendera setiap senin pagi dan untuk tempat bermain serta kegiatan olahraga.

5. Keadaan Guru dan Tata Usaha di MIN Anduhum

Keadaan guru di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 14 orang. Terdiri dari 1 orang yang menjabat sebagai kepala madrasah, 1 orang

yang menjabat sebagai staf tata usaha, 10 orang guru dengan jabatan guru tetap, dan 4 orang guru yang tidak tetap (GTT). Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tata usaha yang bertugas di MIN Anduhum dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tata Usaha MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama/ NIP	Golongan	Pendidikan Terakhir/ Tahun	Jabatan
1	Rijalul Kamil, S. Ag 19730507 199803 1 003	IV a	S-1/ 2000	Kep. Madrasah
2	Rihani, A. Ma 19630828 198802 2 002	III a	D2/ 1995	GT
3	Hilmi Rahman, S.Pd.I 197711212007101001	III b	S-1/ 2007	GT
4	Irni Syahridah, S. Pd.I 1504275086	III b	S-1/ 2005	GT
5	M. Suhaily, S. Pd.I 19770904 200501 1 005	III a	S-1/ 2008	GT
6	Nurhapizah, S. Pd.I 19720613 200701 2 014	III a	S-1/ 2012	GT
7	Nurwahibah, S.Pd.I 19630205 200701 2 011	III a	S-1/ 2012	GT
8	M. Shaleh, S.Pd.I 19790525 200710 1 004	III a	S-1/ 2008	GT
9	Heldawati, A. Ma 19700120 200701 2 015	III a	S-1/ 2012	GT
10	Sahri Arga Mulia 19780202 199803 1 004	III a	S-1/ 2012	GTU
11	Rabiatul A, S.Pd.I -	-	S-1/ 2012	GTT
12	M. Yusuf, S.Ag -	-	S-1/ 1995	GTT
13	Suci Rahmawati, S.Ag -	-	S-1/ 2008	GTT
14	Gozali Rahman, S.Pd.I	-	S-1/ 2011	GTT

Sumber: Dokumen TU MIN Anduhum Tahun Pelajaran 2015/2016

Tabel 4.3 Keadaan Karyawan di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama	Jabatan
1	Rabiatul A, S.Pd.I	Sekretaris
2	Sahri Arga Mulia	Staf Tata Usaha
3	Gozali Rahman, S.Pd.I	Pustakawan

6. Keadaan Siswa di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2016/2017

Jumlah siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 63 orang, terdiri dari 33 orang laki-laki dan 30 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	6	4	10

Lanjutan tabel 4.4

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
2	Kelas II	4	7	11
3	Kelas III	6	7	13
4	Kelas IV	6	4	10
5	Kelas V	5	4	9
6	Kelas VI	6	4	10
Jumlah		33	30	63

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara sederhana tentang gambaran MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai tengah secara umum. Maka selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi , wawancara serta dokumentasi untuk melihat langsung bagaimana penerapan metode imla pada pembelajaran bahasa Arab di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Berdasarkan data-data yang digali didalam penelitian ini baik melalui observasi, wawancara maupun analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan penulis di MIN Anduhum Kecamatan

Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu sungai Tengah dari Tanggal 6 Oktober sampai dengan 5 November.

Teknik observasi dan wawancara yang ditujukan kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab pada kelas 5. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana pembelajaran dengan menerapkan metode imla' pada mata pelajaran bahasa Arab di MIN Anduhum. Untuk teknik wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, kepala sekolah dan juga tata usaha.

Data yang terkumpul menurut permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang telah penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan pada kegiatan pembelajaran kosa kata dengan penerapan metode imla pada mata pelajaran bahasa arab di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan tahap perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

1. Data Tentang Penerapan Metode Imla pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam penerapan pada pembelajaran bahasa Arab, maka penulis menyajikannya dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas V sebelumnya guru melakukan perencanaan terlebih dahulu dalam proses belajar mengajar nantinya menggunakan metode, strategi serta media apa yang akan diajarkan nantinya sesuai dengan materi yang diajarkan.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah awal yang harus dilalui guru dalam setiap proses pembelajaran. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 10, 17, dan 24 Oktober 2016 dengan guru bahasa Arab kelas V pada mata pelajaran bahasa Arab di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, bahwa guru bahasa Arab terlebih dahulu membuat rencana sebelum mengajar pelajaran bahasa Arab yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir dan rumusan tujuan dalam penerapan metode imla' pada pembelajaran bahasa Arab pada kelas lima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pembelajaran bahasa Arab bahwa guru sebelum melaksanakan penerapan metode imla maka terlebih dahulu guru merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran ini guru terlebih dahulu menentukan materi yang akan disesuaikan dengan metode imla yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas lima materi kosakata.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebelum memulai pembelajaran dengan metode imla' guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari tahap perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat, maka akan sebaik pula dalam pelaksanaannya. Keterampilan pendidik dalam mengelola pembelajaran juga memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 10, 17, dan 24 Oktober 2016 dengan guru bahasa Arab di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bahwa pada kegiatan awal pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam kepada siswa serta menanyakan kabar, mengajak siswa terlebih dahulu berdo'a bersama-sama dan mengabsen siswa agar guru

mengetahui bahwa siswanya lengkap semuanya atau ada siswa yang tidak hadir. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Langkah selanjutnya dalam penerapan metode *imla'* pada pembelajaran bahasa Arab di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah guru terlebih dahulu menyampaikan materi yang diajarkan yaitu materi tentang kosakata guru menuliskan kosakata pelajaran di papan tulis dan membacakan kosakata yang telah ditulis itu dengan suara yang nyaring dan fasih kemudian semua siswa mengikutinya dan setelah selesai membaca kosakata, guru menghapus tulisan kosakata yang ada dipapan tulis. Lalu kemudian guru mengucapkan kosakata dengan secara nyaring dan menyuruh semua siswa untuk mencatatnya di buku tulis, dan menyuruh siswa mengumpulkan catatan yang telah ditulis, selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan tugas kepada siswa.

c. Evaluasi

Pada setiap pembelajaran maka guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan maka perlu diadakan evaluasi terhadap siswa.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru bahasa Arab Bapak Hilmi Rahman, S.Pd.I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bahwa guru bahasa Arab telah melakukan evaluasi kepada semua siswa mengenai materi yang telah diajarkan tentang kosakata.

Fungsi kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan juga untuk menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru. Jenis evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab ini adalah dalam bentuk tes.

Berdasarkan hasil observasi diketahui guru mengadakan tes dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait tentang pembelajaran yang telah disampaikan pada materi tentang kosakata, dengan memberikan pertanyaan secara lisan berupa tanya jawab, tulisan, dan memberikan soal serta melakukan evaluasi diakhir pelajaran.

2. Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Imla pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan penerapan metode imla pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

1) Faktor Guru

a. Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru bahasa Arab di kelas V adalah lulusan SDN Birayang Barat pada tahun 1990, MTsN Barabai pada tahun 1993, dan MAN 2 Barabai pada tahun 1996. Sedangkan dijenjang bangku kuliah beliau pernah menempuh pendidikan di STAI AL-Washliyah Barabai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat pendidikan DII pada tahun 2002, dan melanjutkan S1 STAI AL-Washliyah Barabai mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2007.

b. Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab pengalaman mengajar Bapak Hilmi Rahman, S.Pd.I. di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, beliau mengatakan bahwa pengalaman mengajar sudah 14 tahun dari tahun 2002 sampai sekarang ini dan guru tersebut bisa dikategorikan cukup berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

c. Penguasaan guru terhadap penerapan metode imla

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10, 17, dan 24 Oktober 2016 pada pembelajaran bahasa Arab materi kosakata, penguasaan guru terhadap penerapan metode imla dilihat dari bagaimana beliau mengajar dengan metode imla, cara beliau menerapkan metode imla dengan mengajar kosakata bahasa Arab kelas lima. Tidak menutup

kemungkinan hal ini didukung dengan pengalaman beliau mengajar dari tahun 2002 sampai sekarang.

2) Faktor Siswa

a. Minat siswa

Minat merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar siswa. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat dirinya semangat belajar sehingga termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran cukup baik, itu dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran bahasa Arab yang cukup tinggi. Saat pelajaran Bahasa Arab akan berlangsung pun mereka terlihat sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket Bahasa Arab, dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Hal ini bisa membuktikan bahwa minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sangat tinggi.

b. Perhatian siswa

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari

lingkungannya. Perhatian juga berperan penting buat siswa walaupun siswa memiliki minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan dengan baik dan perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran.

Sesuai dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi di kelas V pada saat guru mengajar dengan menggunakan metode imla, pada saat itu guru mengajar cukup kondusif siswa memperhatikan siswa guru membacakan kosakata bahasa Arab beserta artinya dan semua siswa mengikuti dengan ikut membaca kosakata setelah guru terlebih dahulu. Pada penerapan metode imla pada pembelajaran bahasa Arab dikelas lima terlibat secara langsung perhatian siswa terlihat cukup memperhatikan terhadap pembelajaran Bahasa Arab meskipun masih ada suka bercanda atau bermain-main bersama temannya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika diarahkan oleh gurunya untuk belajar dengan serius maka mereka akan kembali serius untuk belajar.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab. Fasilitas adalah ketetapan yang menunjang belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan sarana dan prasarana dalam mengajar cukup memadai dengan ruangan belajar

siswa yang berjumlah 6 kelas dan setiap ruangan memiliki jendela sehingga pencahayaan dalam kelas dapat maksimal, untuk fasilitas dalam kelas terdapat beberapa meja dan kursi untuk siswa dan guru, lemari untuk rak buku, serta papan tulis lengkap dengan spidol dan penghapusnya sedangkan untuk buku pegangan guru dan siswa masing-masing mempunyai dua buku pegangan yaitu buku paket. Jadi, untuk sarana dan prasarananya sudah mencukupi dan memadai.

4) Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru bahasa Arab bahwa waktu pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah 2 x 35 menit (1 kali pertemuan). Dapat diketahui bahwa waktu yang tersedia ternyata tidak cukup waktu. Hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan disajikan dalam bentuk uraian, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data ini meliputi dua macam, yaitu analisis tentang penerapan metode imla pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode imla pada

pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penerapan metode imla pada pembelajaran bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode imla pada pembelajaran bahasa Arab di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah akan disusun sebagai berikut:

- 1. Data Tentang Penerapan Metode Imla pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

- a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan dalam suatu kegiatan belajar mengajar sangatlah penting karena dengan membuat perencanaan terlebih dahulu akan membuat pembelajaran menjadi terarah dan mendapat tujuan yang ingin dicapai oleh guru. Pada tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara pada penyajian data menunjukkan bahwa sebelum guru melakukan pembelajaran bahasa Arab di MIN Anduhum bahwa guru memulai pelajaran dengan menyampaikan materi terlebih dahulu dan melakukan perencanaan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada perencanaan ini guru membuat

beberapa indikator didalam perencanaan pembelajaran, indikator yang ingin dicapai guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi tentang kosakata, dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa indikator yang tertulis diperencanaan telah terlaksana dengan baik.

Pada saat saya observasi RPP yang telah dibuat oleh guru mencantumkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode imla, dan langkah-langkah yang sudah direncanakan semua terlaksana dengan baik. Sehingga menurut peneliti, untuk perencanaan yang dibuat oleh guru dengan penerapan metode imla dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran bisa dilaksanakan secara maksimal, dalam hal ini perencanaan seorang guru di tuntut untuk mempersiapkan dan menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran karena tanpa perencanaan yang matang dan kemampuan yang memadai kurang bisa diserap siswa.

Penerapan metode imla dalam pembelajaran sangat penting, pada tahap-tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merumuskan tujuan pembelajaran dengan menerapkan metode imla' pada pembelajaran bahasa Arab.

Hasil wawancara pada penyajian data menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran dengan menerapkan metode imla

guru tersebut terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merumuskan tujuan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru bahasa Arab sebelum terlaksananya pembelajaran, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan ini guru melaksanakan sesuai dengan yang ada dalam perencanaan pembelajaran dan berpedoman pada RPP yang dibuat oleh guru bahasa Arab sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa keterampilan guru dalam melaksanakan metode imla juga sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat kita ketahui bahwa mata pelajaran bahasa Arab itu termasuk mata pelajaran yang sulit. Oleh karena itu, keterampilan seorang guru sangat diperlukan dalam penerapan metode imla dengan keterampilan guru tersebut maka pembelajaranpun semakin mudah bagi guru itu sendiri maupun siswa yang menangkap pelajaran bahasa Arab dengan menerapkan metode imla serta lebih mudah siswa untuk mengingat serta menghafal kosakata tersebut.

Pada observasi yang penulis lakukan bahwa guru bahasa Arab tersebut telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran dan setelah saya teliti RPP yang dibuat oleh guru bahasa Arab, pada saat guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang ada didalam perencanaan yang dibuat oleh guru. Pada tahap pelaksanaan ini sudah cukup baik karena siswa sudah siap dan antusias untuk memulai pelajaran ditambah lagi dengan menggunakan metode imla dan pada saat menggunakan penerapan metode imla guru melibatkan siswa secara langsung pada saat pembelajaran bahasa Arab karena dengan melibatkan siswa agar lebih memahami dengan cepat apa yang dipelajarinya.

Penerapan metode imla dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa siswa sangat antusias dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan metode imla sehingga terlaksana dengan baik dan dapat dikatakan berjalan sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan

untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetes tingkat kecakapan seseorang atau kelompok orang.

Semua kegiatan mengajar belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dapat memberi motivasi bagi guru maupun siswa, mereka akan lebih giat belajar, meningkatkan proses berpikirnya. Dengan evaluasi guru dapat mengetahui prestasi dan kemajuan siswa, sehingga dapat bertindak yang tepat bila siswa mengetahui prestasi dan kemajuan siswa, sehingga dapat bertindak yang tepat bila siswa mengalami kesulitan belajar.

Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan juga untuk menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab selalu melakukan evaluasi terhadap siswa pada akhir pelajaran. Evaluasi yang dilakukan guru bahasa Arab dalam bentuk tanya jawab lisan, tulisan dan memberikan soal serta melakukan evaluasi diakhir pelajaran.

Pada saat observasi yang penulis lakukan guru bahasa Arab tersebut memang mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran agar siswa dapat mengingat apa saja yang sudah diajarkan terlebih dahulu oleh guru bahasa Arab dan juga pada saat pembelajaran bahasa Arab

mengenai materi kosakata, guru bahasa Arab mengadakan evaluasi dengan bentuk tulisan dengan cara imla guru mengucapkan kosakata dan siswa menyalin ke buku catatan, agar guru bahasa Arab dapat mengetahui apakah semua siswa sudah mengerti dengan apa yang sudah diajarkan.

Berdasarkan observasi yang diperoleh, diketahui bahwa sesudah pelajaran disampaikan oleh guru bahasa Arab, guru tersebut mengadakan tes evaluasi dengan menggunakan tes tulisan yang mana guru dengan cara metode imla guru mengucapkan kosakata dan siswa menyalin ke buku catatan.

Dengan adanya tes evaluasi, akan memudahkan guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang telah diajarkan, karena hasil tes akan menjadi tolak ukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

2. Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Imla pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

1) Faktor Guru

a. Latar pendidikan guru

Berdasarkan data diatas diketahui guru yang mengajar memang berlatar belakang pendidikan, karena lulusan dari STAI AL-Washliyah Barabai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat pendidikan DII, dan melanjutkan S1 STAI AL-

Washliyah Barabai mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang disesuaikan maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran Bahasa Arab Sebagaimana untuk diketahui pengalaman adalah guru yang berharga bagi seseorang. Guru yang berpengalaman dalam mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran, dengan pengalaman mengajar pula guru memiliki banyak pengetahuan dalam pendekatan, metode, dan strategi dalam mengajar.

Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada waktu observasi menunjukkan bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab cukup berpengalaman. Dengan demikian dalam mengajar guru cukup berpengalaman hal ini membantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab.

c. Penguasaan guru terhadap penerapan metode imla

Penguasaan guru terhadap penerapan metode imla terlihat sangat baik dan lancar ketika guru menggunakan metode imla tersebut,

meskipun tidak sesuai dengan jurusan yang beliau tempuh pada pendidikan fakultas tarbiyah di jurusan Pendidikan Agama Islam. Dengan pengalaman guru yang cukup lama dalam proses pembelajaran membuat guru bahasa Arab terbiasa dalam menggunakan metode imla tersebut. Sehingga penguasaan guru terhadap penerapan metode imla dapat dikatakan baik.

2) Faktor siswa

a. Minat siswa

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa minat siswa cukup baik, ini dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran bahasa Arab. Saat pelajaran bahasa Arab akan berlangsung pun mereka terlihat sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket Bahasa Arab, dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya dan siswa pun terlihat sangat antusias saat pelajaran sedang berlangsung.

b. Perhatian siswa

Perhatian disini adalah suatu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Perhatian juga berperan pada faktor siswa, walaupun siswa mempunyai minat tetapi tidak pernah

mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada proses pembelajaran dapat diketahui bahwa perhatian siswa cukup memperhatikan saat pelajaran berlangsung meskipun juga ada masih suka bercanda atau bermain-main bersama temannya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika diarahkan oleh gurunya untuk belajar dengan serius maka mereka akan kembali serius untuk belajar.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal ini kelengkapan sangat berperan penting untuk keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam hal ini kelengkapan sarana dan prasarana dari hasil observasi di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah cukup menunjang seperti ruangan belajar dan buku-buku yang tersedia.

Dari beberapa indikator di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dikatakan cukup memadai dan untuk sarana dan prasarana buku paket pelajaran juga sudah cukup memadai, menjadikan cukup maksimal upaya guru dalam

membangkitkan keaktifan siswa. Untuk sarana dan prasarana buku paket pelajaran cukup memadai.

4) Faktor alokasi waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2 x 35 menit (1x pertemuan) dalam seminggu untuk mata pelajaran agama termasuk mata pelajaran bahasa Arab. Dari paparan diatas terlihat kadang-kadang waktu yang tersedia tidak cukup untuk pembelajaran bahasa Arab. Hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Sehingga kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran. Namun guru selalu berusaha menyampaikan sebaik mungkin dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.